

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian Asosiatif yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian dalam penelitian ini yang mencari hubungan dan pengaruh antara satu variabel independent (bebas) yaitu beban kerja (X1) dan *job insecurity* (X2) dengan variabel dependent (terikat) yaitu *turnover intention* karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018, p.21) data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada di perusahaan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

### 3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### 1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.111) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.105) wawancara merupakan teknik pengumpulan yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Melakukan wawancara kepada karyawan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang terkait dengan beban kerja, *job insecurity* dan *turnover intention* karyawan.

#### 3. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018, p.142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

Menurut sugiyono (2018, p.93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala likert dilakukan dengan pembagian berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan yang berjumlah 34 orang.

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer**

No	Nama Devisi	Jumlah Karyawan
1	Manajer	1
2	Pimpinan	1
3	Finance & Accounting	4
4	HRD/ GA	1
5	Gudang	10
6	Produksi	12
7	Pembelian	2
8	QC	3
Total Karyawan		34

*Sumber: PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan 2019.*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Cron Dryer Lampung Selatan yang berjumlah 34 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*). Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Variabel Bebas / Independen

Menurut Sugiyono (2018, p.39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan *job insecurity* (X2).

#### 3.5.2 Variabel Terikat / Dependen

Menurut Sugiyono (2018, p.39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turnover intention* karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa

yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015, p.181).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo (2017, p.21) mendefinisikan bahwa analisis beban kerja adalah suatu proses untuk menentukan jumlah jam kerja yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan dalam waktu tertentu.	Beban kerja yang dirasakan oleh karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Cron Lampung Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan.</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja.</li> <li>3. Target yang harus dicapai.</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Job Insecurity</i> (X2)	Menurut Mizar Yuniar dalam A.A Gede Agung Januartha dan I G.A Dewi Adnyani (2019) mengartikan ketidakamanan kerja ( <i>job insecurity</i> ) sebagai kondisi psikologi seseorang (karyawan) yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah ( <i>perceived impermanence</i> ).	Perasaan tidak aman didalam situasi atau kondisi pekerjaan dan merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah karena perbedaan shift yang dirasakan oleh karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat ancaman aspek-aspek dalam pekerjaan.</li> <li>2. Ancaman kehilangan pekerjaan secara keseluruhan.</li> <li>3. Ketidakberdayaan.</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Turnover Intention</i> Karyawan (Y)	Menurut Harnoto dalam Gede Agung Januartha & Dewi Adnyani (2019) <i>Turnover intention</i> adalah kadar intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya <i>turnover intention</i> ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.	Keinginan untuk keluar yang dirasakan oleh karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan dan mencari pekerjaan lain yang lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memikirkan untuk keluar.</li> <li>2. Pencarian alternatif pekerjaan.</li> <li>3. Niat untuk keluar.</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur adalah variabel yaitu beban kerja (X1), *job insecurity* (X2) dan *turnover intention* (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono 2018, p.121). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah product moment dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid
2. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid
3. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  dan  $db = n-2$

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2009).

Prosedur pengujian:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen reliabel  
 Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel intepretasi nilai r *korelasi product moment*.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

*Sumber: (Sugiyono 2018)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare mean.

Rumus hipotesis:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  diterima

### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Mengukur Multikolenieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi, Jika besar VIF  $< 10$  atau mendekati 1 maka mencerminkan tidak Multikolinearitas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinearitas  
 Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
4. Pengujian multikolenieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini untuk

mengetahui pengaruh beban kerja dan *job insecurity* terhadap *turnover intention* karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan maka digunakan metode analisis data secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Turnover intention* Karyawan ( $Y$ )

$X_1$  = Beban Kerja( $X_1$ )

$X_2$  = *Job Insecurity*( $X_2$ )

$a$  = Konstanta  $b_1 b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = Variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2012), Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji t, perlu diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  sesuai dengan jumlah  $n$  (responden) dan tingkat derajat kebebasan dengan rumus  $df = n - 2$ . Setelah didapatkan nilai  $df$ , kita dapat melihat nilai  $t_{tabel}$  pada tabel nilai  $t$  yang ada.

Kriteria pengujian uji t dilakukan dengan:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Atau

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **1. Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y)**

Ho : Beban kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

Ha : Beban kerja (X1) berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

### **2. Pengaruh *Job Insecurity* (X2) terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y)**

Ho : *Job insecurity* (X2) tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

Ha : *Job insecurity*(X2) berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

### **3.10.2 Uji F**

Menurut Sugiyono (2012), uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### **1. Pengaruh Beban Kerja (X1) dan *Job Insecurity* (X2) Terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Y)**

Ho : Beban kerja dan *job insecurity* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

Ha : Beban kerja dan *job insecurity* berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Menentukan nilai-nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

